

## **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) GUNA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAMPUNG HOLTEKAMP DISTRIK MUARA TAMI KOTA JAYAPURA**

Lina Andayani<sup>1</sup>, Peliman Ndibau<sup>1</sup>, Syarifuddin<sup>1</sup>, Sahrhani<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Jayapura  
e-mail: [lina.andayanigemini@gmail.com](mailto:lina.andayanigemini@gmail.com)

### *Abstrak/Abstract*

*Kampung Holtekamp merupakan salah satu Kampung yang berada di wilayah Distrik Muara Tami di Kota Jayapura. Penduduk kampung Holtekamp umumnya mata pencahariannya adalah di bidang pertanian dan perikanan, namun ada juga sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani, nelayan maupun pekerja swasta/ wiraswasta. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya Unit Usaha di Kampung Holtekamp sudah dibangun oleh Pemerintahan Kampung untuk Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) namun belum difungsikan dengan baik oleh anggotanya yaitu Kaum Perempuan yang ada di wilayah tersebut. Saat ini Organisasi tersebut telah mempunyai Unit Usaha yang telah dibangun oleh Pemerintah Kampung sebagai bentuk kepedulian dan perhatian sebagai upaya untuk mendorong organisasi/kelompok PKK beserta anggotanya untuk bisa melakukan aktifitas usaha/berdagang dengan tujuan agar dapat menambah penghasilan keluarga. Namun pada kenyataannya sampai saat ini Unit usaha yang telah dibangun tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh anggota PKK, bahkan tidak ada satupun anggota yang tertarik dalam pengembangan unit usaha tersebut walaupun Ketua PKK telah memberikan peluang dan kesempatan bagi semua anggotanya untuk terlibat. Solusi permasalahan yang harus diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu memberikan pemahaman kepada Ketua beserta anggota PKK serta memberikan pendampingan khusus dalam pengembangan unit usaha yang sudah ada dengan berupaya membangkitkan semangat kepada kaum perempuan terutama ibu-ibu dalam peningkatan ekonomi keluarga. Adapun solusi yang dapat diberikan berdasarkan permasalahan tersebut adalah : melakukan Sosialisasi tentang “Membangun Motivasi anggota PKK untuk menumbuhkembangkan unit usaha, dan memberikan pendampingan dalam membuat pembukuan secara sederhana agar semua bentuk transaksi dapat tercatat dengan tertib, membantu pengembangan sarana dan prasarana unit usaha dengan penambahan rak barang dan Papan Nama unit usaha. Hasil dari pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini akan dirangkum dan dituliskan dalam artikel untuk dipublikasikan dalam jurnal.*

**Kata Kunci** : Pemberdayaan, peningkatan ekonomi, keluarga sejahtera.

### **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain Pendidikan dan Penelitian yang menjadi kewajiban bagi seorang Dosen atau Tenaga Pengajar dalam mengabdikan diri pada bangsa dan negara terlebih khusus kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan perhatian bagi kehidupan bermasyarakat untuk peningkatan ekonomi masyarakat dan mengembangkan organisasi PKK yang anggotanya mayoritas kaum perempuan. Kegiatan pengabdian ini secara kontinyu dilaksanakan oleh segenap civitas akademika, khususnya staf pengajar di lingkungan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) pada setiap semester bersama mahasiswa untuk bisa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan agar ilmu yang dimiliki dapat bermanfaat bagi orang lain dan secara otomatis dapat mengembangkan potensi dosen dalam

menjalankan tugas Tri dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini merupakan hasil implementasi dari penerapan ilmu dan teori sesuai dengan bidang ilmu yang memang dibutuhkan yaitu dari program studi Ilmu Pemerintahan dan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Sastra dan Sosial Politik ( Fessopol ) USTJ, maka pengabdian yang dilakukan adalah berupa Sosialisasi tentang membangun motivasi anggota PKK dan Pendampingan Pembukuan bagi pengelola Unit usaha PKK dan pedagang serta peningkatan sarana prasarana unit usaha untuk peningkatan ekonomi masyarakat di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

Kampung Holtekamp berada di wilayah Distrik Muara Tami di Kota Jayapura dan dikenal akan wisata pantainya yang merupakan tempat wisata masyarakat kota Jayapura, dengan melewati Jembatan Youtefa yang merupakan Ikon Kota Jayapura dan merupakan jembatan tipe pelengkungan baja yang pertama di Papua untuk menghubungkan Holtekamp dengan Hamadi.

Adapun Kondisi monografi Kampung Holtekamp dilihat dari letak geografisnya , yaitu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Pantai Holtekamp
- b. Sebelah Selatan : Kampung Koya Koso
- c. Sebelah Barat : Kampung Enggros
- d. Sebelah Timur : Kampung Skouw

Dan Kampung Holtekamp terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT) yang terletak di wilayah Distrik Muara Tami.

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) membangun kerjasama dengan Pemerintah Kampung serta Organisasi PKK Holtekamp untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat secara umum melalui Pemberdayaan Perempuan yang tergabung dalam kelompok PKK dengan memberikan ilmu dan pengetahuan tentang membangun motivasi anggota PKK untuk mengembangkan unit usaha PKK serta melakukan pendampingan untuk membuat pembukuan sederhana dan penentuan harga barang bagi pengelola unit usaha PKK, sehingga apa yang menjadi kendala yang berkaitan dengan keaktifan anggota PKK dalam mengelola unit usaha PKK dapat teratasi dan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengembangkan usaha dengan memasarkan dagangan agar lebih menarik pembeli serta menjual jenis barang yang bervariasi sesuai untuk menjawab kebutuhan masyarakat sehingga usaha yang dijalankan lebih lancar dan secara otomatis dapat meningkatkan pendapatan bagi anggota PKK tersebut khususnya di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami.

Peran dari Kepala Kampung dan Ketua PKK sangat penting dan harus benar-benar secara bersama mendukung dalam mengembangkan unit usaha PKK yang telah dibangun, karena akan menjadi percuma apabila tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh anggota PKK. Pembangunan Sarana dan Prasarana Unit Usaha PKK dibangun pada lokasi yang strategis yaitu terletak di depan Kantor Kampung Holtekamp dan merupakan tempat yang strategis, namun belum dikelola dengan maksimal. Jenis barang dagangannya dijual masih terbatas seperti minuman dan makanan ringan saja serta hasil kerajinan tangan dari anggota PKK yang ditawarkan pun masih sedikit sehingga hal ini membuat orang tidak tertarik untuk melihat dan membeli barang di unit usaha PKK tersebut. Untuk itu maka sangat diperlukan pengelola yang mengerti dan memahami tentang pemilihan jenis barang yang akan dijual serta dapat menentukan harga yang dapat bersaing dengan unit usaha lain, namun tetap mendapatkan keuntungan serta unit usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

## **2. METODE PENGABDIAN**

### **2.1. Persiapan dan Pembekalan**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) , diawali dengan membangun komunikasi dengan Kepala Kampung Holtekamp serta Ketua PKK yang terkait untuk melakukan observasi dan survey untuk mengumpulkan data dari masyarakat dengan melibatkan mahasiswa yang terdiri dari latar belakang ilmu yang beragam di lingkungan USTJ. Data informasi yang telah diperoleh

mahasiswa pada saat pendataan di lapangan disampaikan kepada Kepala Kampung dan Ketua PKK beserta aparat Kampung serta anggota PKK agar dapat ditindaklanjuti dalam penetapan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan sosialisasi kepada Ketua dan anggota PKK serta masyarakat secara umum tentang Pemberdayaan Perempuan melalui Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Guna Meningkatkan ekonomi Masyarakat di Kampung Holtekamp.

Pelaksanaan pembekalan dan pengarahan terhadap mahasiswa yang terlibat dalam Tim Dosen dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini perlu dilakukan yang berkaitan dengan persiapan materi, teknis Sosialisasi, Pendampingan yang intensif serta Absensi Peserta Sosialisasi, transportasi dan perlengkapan pendukung lainnya, antara lain : Spanduk, konsumsi, media elektronik (LCD), Jadwal Sosialisasi, dan hal lain yang mendukung kegiatan ini agar dapat terlaksanakan dengan lancar tanpa halangan apapun sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Sosialisasi yang diberikan pada ketua dan anggota PKK Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami ini diberikan dalam bentuk penyampaian materi dengan menggunakan media elektronik (LCD), sehingga materi yang disampaikan dapat dilihat dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Setelah itu dilanjutkan membuka ruang diskusi bersama dan tanya jawab dan melakukan pendampingan langsung kepada pengelola unit usaha PKK serta pedagang dalam membuat pembukuan sederhana dengan menyediakan buku dan alat tulis agar mereka dapat langsung mempraktekkan dan diarahkan oleh Tim dosen dan mahasiswa pada saat pendampingan pembuatan pembukuan tersebut.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ikut membantu menjadi pemandu acara, menyiapkan absensi, mengatur ruangan sosialisasi, konsumsi, ikut serta dalam kegiatan pendampingan langsung kepada masyarakat dan secara langsung turun tangan dalam pengembangan fisik bangunan unit usaha PKK dengan menambah rak dagangan serta membuat papan nama unit usaha.

Kegiatan Evaluasi pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dilakukan oleh LP2M USTJ dengan memberikan kontribusi berkaitan dengan persiapan administrasi surat pengantar ke Kantor Kampung serta memberikan panduan pelaksanaan di lapangan agar pada saat kegiatan dapat berjalan lancar.

## **2.2. Pelaksanaan**

Metode kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dan pendampingan dengan metode ceramah , tanya jawab dan diskusi.

### **A. Ceramah**

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta yang terdiri dari Kepala Kampung dan aparat kampung, Ketua PKK dan anggotanya tentang Membangun motivasi anggota PKK untuk menumbuhkembangkan usaha lokal, Metode Penentuan harga barang , strategi pemasaran serta teknik pembukuan (gambar 1).

### **B. Tanya Jawab dan Diskusi**

Metode tanya jawab dilakukan untuk menggali permasalahan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan kendala di lapangan. Selain itu juga terkait dengan kesulitan – kesulitan dan permasalahan yang sering dihadapi oleh Ketua PKK dalam melibatkan anggota PKK untuk pengembangan unit usaha PKK serta bagaimana cara membuat pembukuan serta menentukan harga barang.

Dari masalah yang disampaikan tersebut, maka secara bersama didiskusikan dan dicari solusinya agar kendala yang dihadapi oleh Ketua PKK maupun anggota PKK dapat diatasi bersama.

### **C. Pendampingan**

Pendampingan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan secara kontinyu dilakukan langsung ke tempat unit usaha dan tempat dagangan dari masyarakat khususnya anggota PKK yang telah melakukan aktifitas jualan di wilayah kampung tersebut agar permasalahan yang muncul secara riil di lapangan langsung dapat diketahui dan diatasi bersama untuk dicari jalan keluarnya atau solusi yang terbaik serta memberikan masukan – masukan kepada para pedagang

dalam mengelola unit usaha mereka agar usahanya berjalan lancar dan hasil yang didapatkan bisa maksimal demi kesejahteraan hidup masyarakat (gambar 2).

#### D. Evaluasi

Evaluasi yang dapat dilakukan kepada Kepala Kampung dan Ketua PKK serta anggota PKK adalah dengan selalu membangun komunikasi yang baik walaupun kegiatan PKM telah selesai serta pada saat proses sosialisasi berlangsung mereka dapat berpartisipasi dan menyampaikan masalah yang dihadapi dan pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini selesai dilakukan yang diharapkan adalah unit usaha yang telah dibangun dapat dikembangkan oleh anggota PKK itu sendiri dan mereka dapat mengelola dengan baik dengan membuat pembukuan sederhana dalam melakukan transaksi jual beli yang pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan keluarga bagi anggota PKK itu sendiri dan masyarakat secara umum di Kampung Holtekamp.



Gambar 1. Ceramah Tentang Membangun motivasi anggota PKK



Gambar 2. Pendampingan Kepada Anggota PKK

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kampung Holtekamp, Distrik Muara Tami, merupakan Kampung yang terletak di wilayah administrasi Kota Jayapura dan terdiri dari 3 Rukun Warga dan 6 RT dan berada di pesisir pantai Holtekamp dengan jarak 13,4 km dari pusat Kota Jayapura. Secara umum masyarakat Kampung Holtekamp mata pencahariannya adalah sebagai petani dan nelayan, namun ada juga yang wiswasta (berdagang). Organisasi yang berkembang di Kampung Holtekamp adalah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berada di bawah naungan Pemerintah Kampung Holtekamp. Organisasi ini sangat penting dan bermanfaat bagi kaum perempuan terutama ibu-ibu anggota PKK guna meningkatkan ekonomi keluarga secara khusus dan bagi masyarakat secara umum.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan bersama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) dan Tim dosen dari Fakultas Ekonomi Sastra dan Sosial Politik (Fessopol) yang terdiri dari Dosen Akuntansi, Ilmu Pemerintahan dan Sastra Inggris dan Program kerja yang dilakukan adalah melakukan pendataan potensi masyarakat Holtekamp, memberikan sosialisasi tentang membangun motivasi anggota PKK untuk menumbuh kembangkan usaha lokal dan kearifan wisata, sosialisasi tentang strategi pemasaran dan teknik pembukuan keuangan serta pengembangan unit usaha PKK (gambar 3).



Gambar 3. Pengembangan Unit Usaha PKK



Gambar 4. Foto Bersama Kampung dan aparat kampung, Ketua PKK dan anggota PKK

Permasalahan yang dihadapi adalah pada saat ini pengelolaan unit usaha PKK di Kampung Holtekamp belum dijalankan secara maksimal oleh anggota PKK dan produk atau jenis barang yang dijualpun belum banyak bervariasi, sehingga sehingga berpengaruh pada jumlah pembeli yang datang bertransaksi. Kemudian penerapan pembukuan untuk transaksi jual beli belum dilakukan sehingga data pemasukan dan pengeluaran tidak bisa diketahui dengan jelas dan transparan.

Untuk itu dengan melihat permasalahan tersebut, maka kami merasa terpanggil untuk memberikan pemahaman dan berbagi ilmu tentang pengelolaan unit usaha PKK agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya ibu-ibu anggota PKK di Kampung Holtekamp. Distrik Muara Tami.

Hal ini bisa terwujud dengan kesiapan Sumber daya manusia yang mempunyai potensi dan kemampuan yang harus dikembangkan dalam mengelola Unit Usaha dan melakukan strategi pemasaran yang tepat agar produk yang dijual menjadi menarik bagi pembeli. Dan jika semua itu ingin dicapai maka perlu dicari solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan pemberian motivasi kepada anggota PKK, pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana dalam transaksi jual beli serta upaya untuk menentukan strategi pemasaran dan jenis barang yang dijual harus bervariasi.

✓ Adapun upaya – upaya yang harus dilakukan adalah

1. Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera dan mandiri [1].
2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini merupakan wadah yang dapat menggali potensi masyarakat khususnya kaum perempuan serta menggerakkan masyarakat khususnya keluarga untuk dapat menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diprogramkan oleh PKK salah satunya adalah untuk pengelolaan unit usaha PKK. [1]
3. Membangun motivasi anggota PKK dengan tujuan yang berkaitan pada Pembinaan yang merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi PKK untuk menuju perubahan sosial dalam masyarakat yang berdaya guna, memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi maupun sosial serta memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, dan mempunyai mata pencaharian secara mandiri. Dengan adanya dorongan yang dimulai dari individu itu sendiri, maka secara otomatis akan memberi kekuatan untuk melakukan suatu tindakan dan hal ini akan menimbulkan motivasi untuk mengembangkan usaha karena adanya rasa percaya diri terhadap potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk dapat mencapai keberhasilan.

Pemberian dukungan dan bimbingan berupa pendampingan teknik pembukuan keuangan dalam transaksi jual beli agar dapat mengetahui untung/rugi dan penghasilan dari pengelolaan unit usaha yang dibangun agar bisa berkembang. Cara membuat Pembukuan sederhana antara lain:

- a. Membuat catatan Pengeluaran (mengetahui besarnya modal yang dikeluarkan)
  - b. Membuat catatan pemasukan (mengetahui keuntungan)
  - c. Membuat Buku kas Utama (untuk merancang strategi)
  - d. Mempersiapkan Buku Stok Barang (pengawasan barang yang tersedia)
  - e. Membuat Buku Inventaris (agar barang tidak mudah hilang)
  - f. Mempersiapkan Buku Laba Rugi (keuntungan dan kerugian dapat diketahui) [2].
4. Pengembangan dan pemeliharaan unit usaha yang sudah ada, sehingga akan menjadi semakin menarik dengan penambahan rak untuk penataan barang dagangan agar bisa terlihat oleh pembeli serta penambahan dan pemilihan jenis barang yang dijual harus lebih bervariasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat secara umum agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar yang akan berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan keluarga dan secara umum pada masyarakat di Kampung Holtekamp.
- ✓ **Tahapan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan adalah :**
- a. Dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan Kepala Kampung Holtekamp dan Ketua PKK sebagai Penanggung jawab Organisasi tersebut dengan berdiskusi dan menanyakan langsung tentang masalah yang dihadapi dalam pengembangan unit usaha PKK yang telah dibangun oleh Pemerintah Kampung namun belum berjalan dengan maksimal pengelolaannya (**gambar 4**).
  - b. Melihat secara langsung kondisi Unit Usaha yang dibawah naungan Kelompok PKK Kampung Holtekamp yang letaknya berada di depan Kantor kampung Holtekamp dan tempatnya strategis karena di pinggir jalan yang ramai dilalui oleh kendaraan.
  - c. Melakukan kegiatan sosialisasi / penyuluhan dan pendampingan kepada ketua PKK beserta anggota yaitu sosialisasi tentang Membangun Motivasi anggota PKK untuk menumbuhkan berkembang unit usaha PKK,

- d. Bersama Tim Dosen dan Mahasiswa Kukerta Melakukan Pendampingan dalam Metode penentuan harga barang , strategi pemasaran dan pembuatan pembukuan keuangan dalam proses transaksi jual beli agar dapat diketahui rugi/laba dari unit usaha tersebut serta membantu Pengembangan sarana unit usaha agar penataan barang yang tertata rapih dan lebih menarik pembeli.

#### **4. SIMPULAN**

Selama berlangsungnya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, secara umum tidak ada kendala dan semua dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan bersama mahasiswa Kukerta telah memberikan kontribusi positif bagi Ketua PKK maupun anggota PKK serta dapat berbagi ilmu dan pengetahuan serta memberi pemahaman yang berkaitan dengan Pengembangan Unit Usaha PKK dengan memberdayakan kaum Perempuan, khususnya ibu-ibu serta masyarakat secara umum di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami, Kota Jayapura. Penyampaian materi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan berkaitan dengan konsep Motivasi, Konsep ekonomi, Konsep Manajemen dan strategi pemasaran dan Teknik Pembukuan. Hal ini dilakukan dengan harapan dengan adanya Sosialisasi kepada semua anggota PKK maka akan memberikan semangat dalam keikutsertaan pada proses pengelolaan unit usaha PKK yang telah tersedia, sehingga upaya untuk peningkatan ekonomi keluarga melalui gerakan PKK ini dapat terwujud untuk menuju masyarakat hidup sejahtera. Kondisi ini harus menjadi perhatian serius bagi Pemerintahan Kampung Holtekamp dan secara Khusus Ketua PKK Holtekamp untuk turut andil dan secara kontinyu memberikan kesempatan dan peluang bagi anggotanya untuk bisa ikut terlibat secara langsung dalam berkreasi dan menampilkan hasil karya mereka sesuai potensi dan kemampuan masing-masing anggota dalam pengembangan unit usaha tersebut.

#### **5. SARAN**

Diharapkan Aparat Pemerintah Kampung Holtekamp terus memberikan dukungan demi kemajuan dan pengembangan unit usaha PKK Holtekamp. Dan harus ada upaya dari Ketua Kelompok PKK Holtekamp untuk terus memberikan motivasi kepada anggotanya untuk ikut terlibat dalam pengelolaan unit usaha PKK agar dapat berkembang dan berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga.

Setiap Pengelola unit usaha ataupun pedagang yang ada di Kampung Holtekamp sebaiknya menerapkan dan membuat pembukuan yang sederhana untuk setiap transaksi jual beli yang dilakukan agar dapat mengetahui rugi/laba dari usaha yang telah dijalankan. Untuk strategi pemasaran juga perlu dilakukan agar usaha tersebut dapat berjalan lancar, penentuan harga barang pada unit usaha PKK harus bisa bersaing dengan unit usaha lain untuk bisa menarik pembeli , pemilihan jenis barang harus diperhatikan sesuai kebutuhan masyarakat serta penataan barang dagangan harus ditata dengan rapih dan menarik.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur tak lupa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga program Pengabdian kepada Masyarakat dapat diberi kelancaran dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban Dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kampung Holtekamp Distrik Muara Tami Kota Jayapura dengan Tema Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) guna meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kampung holtekamp. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan, untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih kami kepada : Rektor Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ), Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) USTJ, Kepala Kampung Holtekamp dan Ketua PKK dan jajarannya, di wilayah Distrik Muara Tami Kota Jayapura

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. S.R.Soemarso,2004,*Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta :Gramedia Pustaka
- [2]. (<http://majasari.desa.id>)
- [3]. Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [4]. Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- [5]. Sugiono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R &D)*. Bandung:ALFABETA
- [6]. Fajar Laksana.2008. *Manajemen Pemasaran*.Yogyakarta:Garaha Ilmu
- [7]. Irham Fahmi.2014.*Manajemen Strategi*, Bandung:ALFABETA
- [8]. Fandy Tjiptono.2000, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Penerbit Andi, edisi 2 cetakan 4.